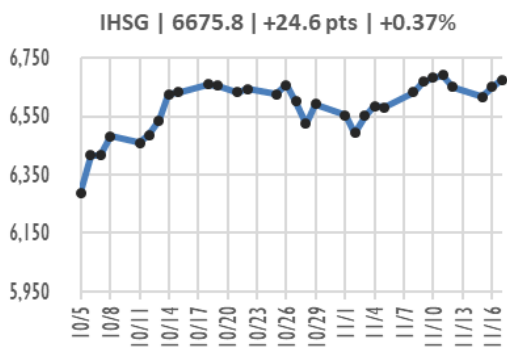


DAILY STATISTICS


IHSG	6,675.80
Change	24.60
Change (%)	0.37
Total Value (IDR triliun)	14.94
Total Volume (miliar saham)	27.42
Net Foreign Sell (IDR miliar)	-825.00
Up: 245	Down: 288
Unchange: 222	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	29.688,33	-119,79	-0,40
Shanghai SE	3.537,37	15,58	0,44
Hang Seng	25.650,08	-63,70	-0,25
Euronext 100	1.387,91	0,16	0,01
FTSE 100	7.291,20	-35,77	-0,49
Dow Jones	35.931,05	-211,17	-0,58
S&P 500	4.688,67	-12,23	-0,26
Nasdaq	15.921,57	-52,28	-0,33

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	77,55	-2,13	-2,67
Palm Oil	1.106,25	21,50	1,98
Gold	1.871,50	18,60	1,00
Nickel	19.429,00	-214,99	-1,09
Coal	147,00	5,00	3,52

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14.255,00	47,00	0,33
SGD IDR	10.517,20	37,86	0,36
JPY IDR	124,92	0,97	0,78

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	1,020.77	8.51	0.84
IDXBASIC	1,236.28	(5.48)	(0.44)
IDXINDUST	1,090.34	16.27	1.51
IDXNONCYC	691.76	(3.16)	(0.45)
IDXCYCLIC	866.18	(2.15)	(0.25)
IDXHEALTH	1,421.02	(1.77)	(0.12)
IDXFINANCE	1,575.04	11.78	0.75
IDXPROPERT	863.97	3.05	0.35
IDXTECHNO	9,410.24	30.66	0.33
IDXINFRA	979.62	0.33	0.03
IDXTRANS	1,388.44	19.23	1.40

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stop-loss	Target
SRTG	2280 - 2300	Trading Buy	2230	2390
BFIN	1070 - 1090	Trading Buy	1040	1140
BOLA	775 - 795	Speculative Buy	755	830

Daily Outlook

Bursa AS ditutup melemah. Dipicu oleh kekhawatiran atas inflasi dan gangguan suply, ditambah kecenderungan The Fed yang ikutan panik menaikkan suku bunga lebih cepat. Kenaikan angka retail sales, tidak memicu pertumbuhan ekonomi dan kenaikan harga dinilai bisa membuat The Fed melakukan pengetatan. Dollar indeks cenderung melemah, dan kemungkinan sedang beralih ke Emas sebagai hedging atas Inflasi tinggi dan kemungkinan kenaikan bunga yang diperkirakan akan segera terjadi.

Dari bursa Asia, bursa Shanghai menguat didorong oleh kenaikan saham tambang rare metal, dan kenaikan saham-saham energi terbarukan seperti pembuat mobil elektrik dan pembuat solar panel. Bursa Nikkei Jepang melemah karena kekhawatiran peningkatan ongkos produksi dan melemahnya Yen.

Bursa Eropa cenderung bergerak menguat. Laporan earning perusahaan dan sentimen angka retail sales di Amerika, membuat kenaikan saham-saham di Eropa. Kenaikan harga gas telah mempengaruhi faktor inflasi, namun angka inflasi pada 4.1%, cenderung sama dengan ekspektasi. Dan Core Inflation (ex. Makanan, energi, rokok dan minuman keras) cenderung rendah di angka 2.0% (VS 2.1% konsensus).

Dari dalam negeri, IHSG ditutup menguat +0.37%. Sebenarnya, IHSG selama jam perdagangan bergerak agak mendatar dan relatif tidak berubah banyak, namun pada saat penutupan, terjadi pemborongan terhadap saham BBCA, dan BBRI sehingga ditutup lebih tinggi dan membuat indeks melesat naik. IDX industri melesat hingga 1.5%, top gainer LQ45 ada di ITMG (4.45%) dan INKP menjadi nett buy terbesar investor asing.

Untuk prediksi hari ini, IHSG kemungkinan besar akan sulit bergerak menembus resisten di 6690. investor menunggu pernyataan gubernur BI, dan koreksi bursa global akibat inflasi tinggi justru ikut mempersulit pergerakan reli naik IHSG. Diperkirakan indeks masih bergerak di rentang 6600—6690.

In-Depth Stock Analysis
ASII

Trading Buy.

Entry: 6200 - 6300 | Stoploss: 6100 | Target: 6500

News Highlights

- Terseret pajak kripto di AS, harga Bitcoin dan uang kripto lain kompak turun.
- Catatkin kinerja apik, ini kata Ciputra Development (CTRA).

In-Depth Stock Analysis

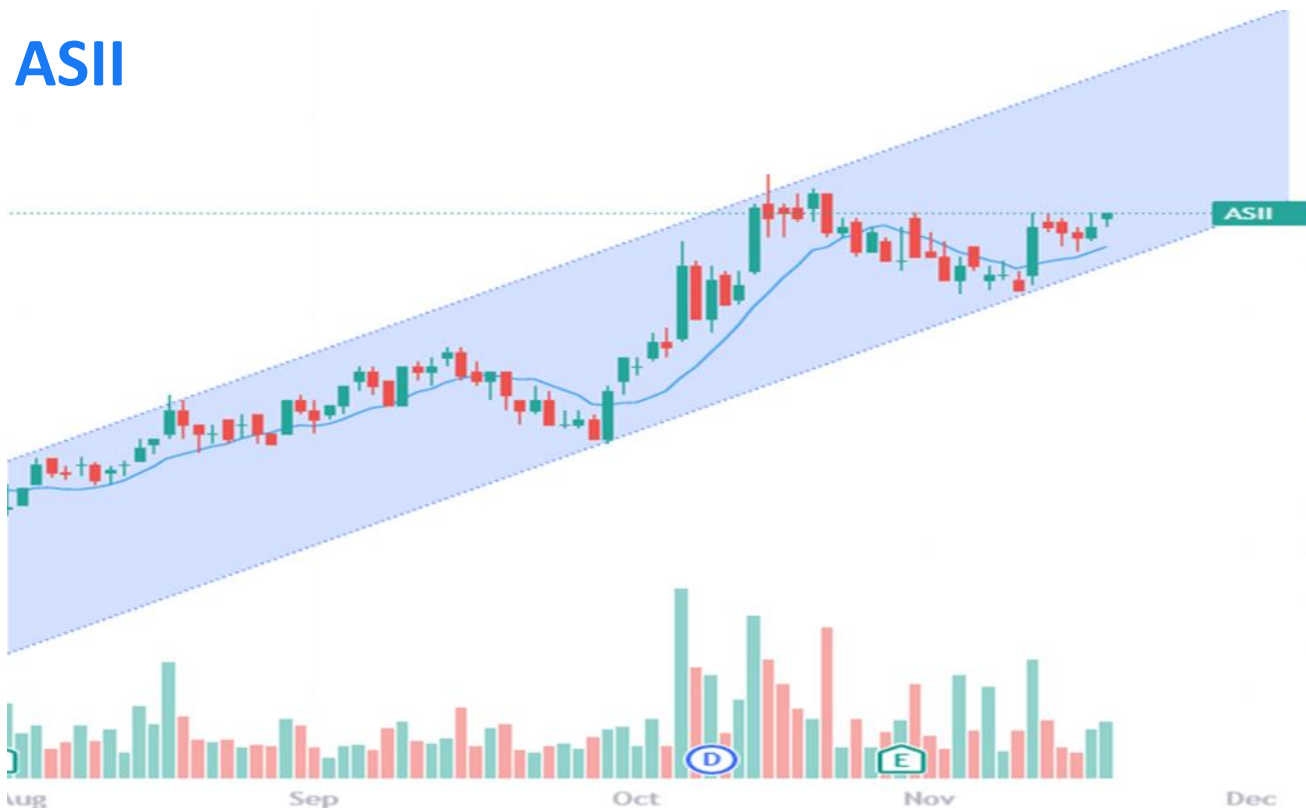
ASII. Trading Buy | Entry: 6200 - 6300 | Stoploss: 6100 | Target: 6500

Potensi perpanjangan diskon PPnBM di 2022. Katalis positif bagi ASII datang dari potensi perpanjangan diskon PPnBM. Kebijakan relaksasi PPnBM saat ini akan berakhir pada akhir tahun 2021. Pemerintah akan mengevaluasi dan membuka kemungkinan untuk melanjutkan diskon PPnBM ke tahun 2022 lantaran telah mendorong pertumbuhan di sektor-sektor pendukungnya.

Penjualan otomotif diperkirakan akan kencang pada 1Q22. Kami perkirakan tren penjualan mobil akan melonjak pada 1Q22 ditopang oleh persiapan konsumen demi musim mudik pada April 2022. Tren kasus COVID-19 yang terus melandai akan berpotensi dibolehkannya mudik pada Idul Fitri 2022. Hal ini kontras dengan 2020 dan 2021 yaitu ketika pandemi COVID-19 masih merebak.

Bergerak dalam uptrend channel. Secara teknikal, saham ASII bergerak dalam fase uptrend sejak awal Agustus 2021. Pada akhir September, saham ASII berhasil rebound dari garis support. Demikian pula dalam seminggu terakhir, saham ASII bergerak di sekitar garis support dan berpotensi untuk rebound dan bergerak ke arah resistance.

ASII



Charts Corner



News Update

- [Terseret pajak kripto di AS, harga Bitcoin dan uang kripto lain kompak turun](#)**
 Pasar kripto merah membara pada Rabu (17/11). Harga Bitcoin dan kawan-kawan kompak turun, dengan Bitcoin kembali keluar dari zona US\$ 60.000. Mengacu data CoinDesk, harga Bitcoin pada Rabu pukul 21.55 ada di US\$ 59.760 atau turun 2,22% dibanding posisi 24 jam sebelumnya. (Kontan)
- [Catatkan kinerja apik, ini kata Ciputra Development \(CTRA\)](#)**
 PT Ciputra Development Tbk (CTRA) mencatatkan pertumbuhan kinerja positif hingga September 2021. Laba bersih emiten properti ini meroket 337,06% yoy. Kenaikan laba Ciputra seiring pertumbuhan pendapatan sebesar 56,6% menjadi Rp 6,64 triliun. Pada kuartal ketiga tahun lalu, pendapatan CTRA tercatat sebesar Rp 4,24 triliun. (Kontan)
- [Transaksi digital banking melesat, bank siapkan belanja modal jumbo untuk TI](#)**
 Perbankan berhasil mendulang pertumbuhan transaksi digital banking di tengah pandemi. Agar tak kehilangan momentum bank berpacu mengembangkan dan memperkuat layanan dan keamanan di sektor teknologi informasi (TI). PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyiapkan dana yang cukup besar untuk mengembangkan layanan digital. Terlebih bank berlogo pita emas ini gencar memasarkan Livin untuk ritel dan Kopra untuk segmen wholesale (Kontan)



SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.